



INDONESIA INDICATOR

LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(06 Februari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	0	1	3

Daily Statistic

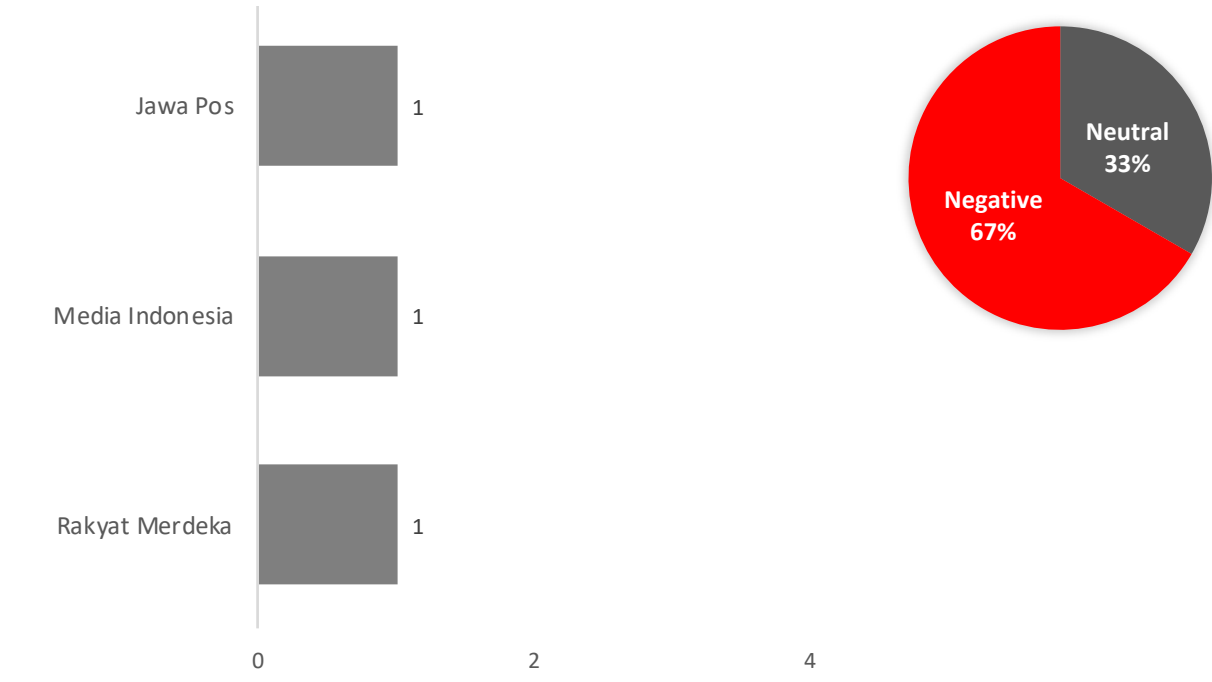


Table Of Contents : 06 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	06 Februari 2025	Jawa Pos	Pohon Roboh Menimpa Mobil	10	Negative	Sukardi, Agus Susilo
2	06 Februari 2025	Media Indonesia	Ratusan Siswa Terancam Gagal Ikut SNBP	6	Negative	
3	06 Februari 2025	Rakyat Merdeka	MK Tolak Gugatan Pilbup Pemalang	6	Neutral	Agus Setiyanto

Title	Pohon Roboh Menimpa Mobil		
Media	Jawa Pos	Reporter	sls/ifa/bas/dri
Date	2025-02-06	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Pohon besar di tepi Jalan Hayam Wuruk, Pleburan, Kota Semarang, roboh kemarin (5/2) sekitar pukul 13.00 WIB. Pohon tersebut menimpa mobil Nissan Livina silver yang tengah melaju di jalan itu. Pengemudi mobil bernopol K 1906 FP itu lolos dari maut meski mobilnya ringsek.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selain mobil, dahan dan ranting-ranting pohon tersebut menimpa bangunan serta beberapa warung di seberangnya. Bahkan, seng penutup proyek di kawasan Undip ambrol. Agus Susilo, kontraktor yang mengerjakan proyek tersebut, menyatakan, pohon tua tersebut roboh akibat angin kencang. - Sudah dua kali dalam sepekan ini terjadi pohon tumbang di Kota Semarang. Kondisi cuaca belakangan ini memang agak ekstrem. Hujan deras kerap disertai angin kencang sehingga rawan terjadi pohon tumbang. 		

INSIDEN

Pohon Roboh Menimpa Mobil

SEMARANG – Pohon besar di tepi Jalan Hayam Wuruk, Pleburan, Kota Semarang, roboh kemarin (5/2) sekitar pukul 13.00. Pohon tersebut menimpa mobil Nissan Livina silver yang tengah melaju di jalan itu.

Pengemudi mobil bernopol K 1906FP itu lolos dari maut meski mobilnya ringsek. Namun, dia tidak bisa dimintai keterangan karena masih syok.

"Tadi memang anginnya kencang sekali. Pohon berbunyi *kretek... kretek...* terus ambruk. Pas mobil itu lewat di bawahnya dan jalannya agak pelan. Langsung *ketimpa*," ungkap Sukardi, salah seorang saksi, kepada *Jawa Pos Radar Semarang* kemarin.

Selain mobil, dahan dan ranting-ranting pohon tersebut menimpa bangunan serta beberapa warung di seberangnya. Bahkan, seng penutup proyek di kawasan Undip ambrol.

Agus Susilo, kontraktor yang mengerjakan proyek tersebut, menyatakan, pohon tua tersebut roboh akibat angin kencang. Pihaknya bersama warga masih menanti petugas Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Semarang dan PLN untuk melakukan evakuasi.

Sudah dua kali dalam sepekan ini terjadi pohon tumbang di Kota Semarang. Kondisi cuaca belakangan ini memang agak ekstrem. Hujan deras kerap disertai angin kencang sehingga rawan terjadi pohon tumbang. (sls/ifa/bas/dri)



SALUSTIONO/JAWA POS RADAR SEMARANG

TERGENCET: Nissan Livina K 1906 FP tertimpa pohon yang roboh di Jalan Hayam Wuruk, Pleburan, Kota Semarang, kemarin (5/2).

Title	Ratusan Siswa Terancam Gagal Ikut SNBP		
Media	Media Indonesia	Reporter	LN/LD/N-2
Date	2025-02-06	Tone	Negative
Page	6	PR Value	
Summary	<p>Ratusan siswa dan siswi kelas XII, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 17 Makassar, mendatangi Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, untuk mengadukan nasib mereka karena tidak bisa mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) ke perguruan tinggi lewat jalur eligible.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mereka tidak bisa mendaftar lantaran Sekolah lalai dalam mengisi data siswa ke Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS). - Di SMA Negeri 17 Makassar sendiri ada 360 siswa-siswi kelas XII dari 10 rombongan belajar (Rombel). Dan yang masuk jalur eligible sebanyak 145 siswa-siswi dari jurusan IPA dan IPS. Situasi ini memicu kekecewaan mendalam di kalangan siswa dan orang tua. - Nasib serupa dialami ratusan siswa SMA Negeri 1 Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Sekitar 140 siswa tidak dapat mendaftar seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur SNBP tahun ini. Penyebabnya adalah kendala teknis yang terjadi saat pihak sekolah melakukan finalisasi data PDSS. - Situasi ini memicu kekecewaan mendalam di kalangan siswa dan orangtua. Sebagai ungkapan protest, ratusan siswa menggelar aksi unjuk rasa. Aksi itu diwarnai dengan pemasangan spanduk dan orasi diberbagai titik di lingkungan sekolah. 		

Ratusan Siswa Terancam Gagal Ikut SNBP

RATUSAN siswa dan siswi kelas XII, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 17 Makassar, mendatangi Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, untuk mengadukan nasib mereka karena tidak bisa mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) ke perguruan tinggi lewat jalur *eligible*. Mereka tidak bisa mendaftar lantaran sekolah lalai dalam mengisi data siswa ke Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS).

"Kami sudah belajar matian-matian selama tiga tahun, tapi malah tidak bisa mendaftar. Ini sangat berat bagi kami, kita bicara soal mimpi dan harapan yang sudah di depan mata tapi karena satu kelalaian sekolah yang seharusnya tidak menjadi penghalang bagi kami untuk mendapat mimpi itu," ujar seorang siswa sambil menangis.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala SMA Negeri 17 Makassar, Abu Hanafi mengakui kesalahan yang sudah dilakukan pihaknya yang terlambat meng-input data. "Kami sebenarnya sudah mengisi PDSS, tapi belum diunggah, karena sedang difinalisasi, sehingga kita melewati batas waktu yang ditentukan, yaitu 31 Januari 2025," akunya, kemarin.

Saat ini, pihak SMA Negeri 17 Makassar sedang mencari solusi, karena ada perpanjangan hingga hari ini. "Jadi hari ini, kami sudah upload nilai. Dengan surat kuasa finalisasi dari Panitia SNBP yang kita tunggu, mudah-mudahan bisa, karena kemarin aksesnya tutup," lanjutnya.

Di SMA Negeri 17 Makassar sendiri ada 360 siswa/siswi kelas XII dari 10 rombongan belajar (Rombel). Dan yang masuk jalur *eligible* sebanyak 145 siswa/siswi dari jurusan IPA dan IPS.

“Situasi ini memicu kekecewaan mendalam di kalangan siswa dan orang tua. Sebagai ungkapan protes, ratusan siswa kemarin menggelar aksi unjuk rasa.”

Politikus Partai NasDem yang juga anggota Komisi E DPRD Sulsel, Mahmud, mengatakan Dinas Pendidikan Sulsel dan Pemprov Sulsel sedang mencari solusi yang terbaik bagi para siswa/siswi SMA tersebut.

Nasib serupa dialami ratusan siswa SMA Negeri 1 Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Sekitar 140 siswa tidak dapat mendaftar seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur SNBP tahun ini. Penyebabnya adalah kendala teknis yang terjadi saat pihak sekolah melakukan finalisasi data PDSS.

Situasi ini memicu kekecewaan mendalam di kalangan siswa dan orangtua. Sebagai ungkapan protes, ratusan siswa kemarin menggelar aksi unjuk rasa. Aksi itu diwarnai dengan pemasangan spanduk dan orasi di berbagai titik di lingkungan sekolah. Beberapa spanduk yang terpasang bertuliskan pesan seperti "Pray For 2025 SMABUK" dan "Perjuangkan Hak Kami Gagal SNBP", menggambarkan kekecewaan para siswa. (LN/LD/N-2)

Title	MK Tolak Gugatan Pilbup Pemalang		
Media	Rakyat Merdeka	Reporter	TIF
Date	2025-02-06	Tone	Neutral
Page	6	PR Value	
Summary	<p>Mahkamah Konstitusi (MK) memutuskan menolak sengketa gugatan yang dilayangkan pasangan calon (paslon) nomor urut 01 Vicky Prasetyo-Mochamad Suwendi dalam Pemilihan Bupati (Pilbup) Pemalang, Jawa Tengah (Jateng).</p> <ul style="list-style-type: none">- Putusan itu dibacakan Ketua MK, Suhartoyo dalam sidang putusan sela atau dismissal Perselisihan Hasil Pilkada (PHP) 2024, di Gedung MK, Jakarta, Rabu (5/2/2025). Dengan begitu, paslon nomor urut 03, Anom Widiyantoro-Nurkholes akan segera ditetapkan KPU Pemalang sebagai Bupati dan Wakil Bupati Pemalang terpilih 2025-2030.- Ketua MK Suhartoyo mengatakan, pengajuan permohonan Vicky-Suwendi melewati tenggang waktu yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada dan Peraturan MK Nomor 3 Tahun 2024.		

Artis Vicky Prasetyo Telat Daftar MK Tolak Gugatan Pilbup Pemalang

MAHKAMAH Konstitusi (MK) memutuskan menolak sengketa gugatan yang dilayangkan pasangan calon (paslon) nomor urut 01 Vicky Prasetyo-Mochamad Suwendi dalam Pemilihan Bupati (Pilbup) Pemalang, Jawa Tengah (Jateng).

Putusan itu dibacakan Ketua MK, Suhartoyo dalam sidang putusan sela atau dismissal Perselisihan Hasil Pilkada (PHP) 2024, di Gedung MK, Jakarta, Rabu (5/2/2025).

Dengan begitu, paslon nomor urut 03, Anom Widiyantoro-Nurkholes akan segera ditetapkan KPU Pemalang sebagai Bupati dan Wakil Bupati Pemalang terpilih 2025-2030.

"Menyatakan perkara 115/PHPU.BUP-XXIII/2025 (Pilbup Pemalang) tidak dapat diterima," kata Ketua MK Suhartoyo.

Suhartoyo mengatakan, pengajuan permohonan Vicky-Suwendi melewati tenggang waktu yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada dan Peraturan MK Nomor 3 Tahun 2024.

"Oleh karena permohonan Pemohon diajukan melewati tenggang waktu pengajuan permohonan yang telah ditentukan, maka eksepsi mengenai tenggang waktu pengajuan permohonan adalah beralasan menurut hukum," ujar Suhartoyo.

Dengan demikian, kata Suhartoyo, MK tidak mempertimbangkan aspek lain dalam permohonan tersebut. Termasuk, kedudukan hukum pemohon maupun pokok perkara.

Diketahui, tenggat waktu pengajuan permohonan sengketa Pilkada paling lambat tiga hari kerja terhitung sejak KPU

mengumumkan penetapan perolehan suara hasil pemilihan.

Sementara, KPU Kabupaten Pemalang menetapkan hasil pemilihan bupati dan wakil bupati pada 3 Desember 2024. Sementara, Vicky mendaftarkan permohonannya ke MK pada 6 Desember 2024.

Ketua KPU Kabupaten Pemalang, Agus Setiyanto mengatakan, pihaknya akan segera melakukan rapat pleno dengan seluruh anggotanya KPU lainnya. Dia mengatakan, salinan putusan MK segera akan diserahkan kepada DPRD Pemalang.

"Untuk kemudian menjadi dasar pengusulan pelantikan bupati dan wakil bupati baru kepada Pemerintah, sesuai dengan aturan yang berlaku," ujar Agus dalam keterangannya, Rabu (5/2/2025).

Agus berharap, masyarakat Pemalang dapat menerima putusan MK dan bersatu dalam mendukung kepemimpinan pemerintahan yang baru demi kemajuan Pemalang ke depan.

"Putusan MK ini juga menjadi bukti bahwa proses demokrasi di berjalan sesuai dengan prinsip keadilan dan transparansi," tandasnya.

Sebagai informasi, berdasarkan hasil rekapitulasi suara di KPU Kabupaten Pemalang, paslon nomor urut 03 Anom Widiyantoro-Nurkholes meraih suara terbanyak dengan 278.043 suara atau 44,51 persen. Kemudian disusul paslon nomor urut 01, Vicky Prasetyo-Suwendi memperoleh 121.158 suara atau 19,39 persen, dan paslon nomor urut 02, Mansur Hidayat-Bobby Dewantara dengan 225.503 suara atau 36,10 persen. ■ TIF